


**EDISI: JUMAT, 23 FEBRUARI 2018**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 22 FEBRUARI 2018

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar  
(per Januari 2018)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.665  0,61%  
(Kurs JISDOR pada 22 Februari 2018)




**STOCK MARKET**

22 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.593,06 (-0,76%)**  
Volume Transaksi : 24,778 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 13,412 Triliun  
Foreign Buy : Rp 4,136 Triliun  
Foreign Sell : Rp 4,673 Triliun

**BOND MARKET**

22 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **243,4401  -0,40%**  
Gov Bond Index : 240,3697  -0,44%  
Corp Bond Index : 255,4883  -0,16%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Kamis 22/2/18 (%)	Rabu 21/2/18 (%)
5,23	FR0063	5,8293	5,7292
10,23	FR0064	6,5523	6,4030
13,24	FR0065	7,0163	6,8993
20,24	FR0075	7,3206	7,1952

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,49%
	-1,15%	-0,66%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,56%
Saham Agresif	-1,20%	-0,64%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,11%
	-0,75%	-0,64%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,29%
Pendapatan Tetap	-0,82%	-0,53%	
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,83%
	-1,19%	-0,36%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,13%
	-0,05%	-0,18%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06%
	-0,42%	-0,36%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,43%
-0,79%	-0,36%		
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,15%
	-0,51%	-0,36%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
	-0,17%	-0,18%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	+0,03%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,02%
	+0,01%	+0,03%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
+0,01%	+0,01%		
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%	
+0,01%	+0,01%		

**Spotlight News**

- Pemerintah memproyeksi inflasi pada Februari 2018 akan tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan periode Januari sebesar 0,62% seiring dengan turunnya harga beras
- Para pejabat Bank Sentral AS (The Fed) meyakini ekonomi AS telah memiliki fundamental dan momentum yang kuat sehingga makin memperkuat perkiraan The Fed segera menaikkan suku bunganya
- Pemerintah berencana memberikan insentif revitalisasi permesinan kepada pelaku usaha tekstil dan produk tekstil atau TPT guna mendorong produksi
- Penetapan kupon Surat Berharga Syariah Negara untuk investor ritel (Sukuk Ritel) untuk tahun emisi 2018 yang diprediksi terlampau rendah, yakni di bawah 6% menyebabkan minat investor ritel semakin lemah
- Arus kas sejumlah BUMN karya diyakini akan terganggu dalam jangka pendek setelah pemerintah menetapkan moratorium pekerjaan konstruksi layang 32 proyek jalan tol dan 4 proyek kereta api

## Economy

---

### 1. Acara Dongkrak Konsumsi

Penyelenggaraan pilkada di 171 daerah, Asian Games, dan pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia akan mendongkrak konsumsi masyarakat tahun ini. Kondisi itu menopang pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan lebih baik daripada tahun lalu. Tahun ini, Pemerintah RI menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,4%. (Kompas)

### 2. Harga Beras Masih Jadi Sorotan Inflasi Februari

Pemerintah memproyeksi inflasi pada Februari 2018 akan tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan periode Januari sebesar 0,62% seiring dengan turunnya harga beras. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pelemahan Rupiah Dinilai Masih Aman

Mata uang Garuda mengalami kemerosotan pada sesi perdagangan Kamis (22/2) seiring dengan penguatan dolar Amerika Serikat setelah rapat kebijakan moneter. Diprediksi, rupiah masih akan bergerak aman di rentang Rp16.000 per dolar AS. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pemerintah Mulai Lakukan Pelunasan Utang Subsidi

Pemerintah akan mulai melakukan pelunasan utang atau tunggakan subsidi pada semester I/2018 ini. Direktur Jenderal Kementerian Keuangan Askolani mengatakan tunggakan subsidi itu akan dibayarkan kepada tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero). (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Sinyal The Fed Makin Kuat

Para pejabat Bank Sentral AS (The Fed) kompak meyakini bahwa ekonomi AS telah memiliki fundamental dan momentum yang kuat. Hal ini makin memperkuat perkiraan bahwa The Fed akan segera menaikkan suku bunganya dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pemerintah Diminta Konsisten soal Sawit

Pelaku industri kelapa sawit mengharapkan ketegasan pemerintah dalam perundingan perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif antara Indonesia dan Uni Eropa. Masalah pengelolaan industri sawit yang berkelanjutan perlu dibahas dalam agenda perundingan tersebut agar memberikan manfaat bagi industri sawit nasional. (Kompas)

### 2. Asing Bisa Jadi Penyelamat Multifinance

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong investor asing untuk mempertimbangkan pengambilalihan multifinance yang sedang dalam kondisi terpuruk, di tengah tingginya minat sejumlah investor luar negeri untuk masuk ke industri pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Astra Kaji Tol ke Pelabuhan Merak

Astra Infra Toll Road Tangerang Merak melalui PT Marga Mandalasakti tengah mengkaji pembangunan jalan tol dari pintu gerbang tol Merak sampai dengan Pelabuhan Merak sepanjang 5 kilometer. (Bisnis Indonesia)

### 4. Dana Peremajaan Mesin Tekstil Segera Dikucurkan

Pemerintah berencana memberikan insentif revitalisasi permesinan kepada pelaku usaha tekstil dan produk tekstil atau TPT guna mendongkrak produksi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Alas Kaki Tumbuh 5%

Produsen sepatu di Indonesia mengincar pertumbuhan produksi 3% - 5% sepanjang tahun 2018. Ketergantungan impor bahan baku membuat industri sepatu domestik lambat berkembang. (Bisnis Indonesia)

### 6. Waralaba Asing Makin Bidik Pasar RI

Asosiasi Franchise Indonesia mengemukakan minat waralaba asing makin gencar memasuki tahun ini, terutama yang berasal dari sejumlah negara di kawasan Asia. (Bisnis Indonesia)

### 7. Unit Linked Himpun Premi Rp82 Triliun pada 2017

Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau unit linked mencatatkan perolehan premi senilai Rp82 triliun sepanjang 2017, atau bertumbuh 11% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

### 8. Ekonomi Membaik, Kredit Tumbuh 11%

Pertumbuhan penyaluran kredit tahun ini diperkirakan sekitar 9-11% dengan asumsi membaiknya pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3% setelah tahun lalu pertumbuhan kredit mencapai 8,5% setelah perekonomian tumbuh 5,1%. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Kupon Sukri 2018 Dinilai Kurang Menarik

Penetapan kupon Surat Berharga Syariah Negara untuk investor ritel atau Sukuk Ritel untuk tahun emisi 2018 yang diprediksi terlampau rendah, yakni di bawah 6% akan menyebabkan minat investor ritel semakin lemah. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Kas BUMN Karya Bikin Was-was

Arus kas sejumlah BUMN karya diyakini akan terganggu dalam jangka pendek setelah pemerintah menetapkan moratorium pekerjaan konstruksi layang 32 proyek jalan tol dan 4 proyek kereta api. (Bisnis Indonesia)

### 2. KLBF Bidik Kontribusi Biosimilar 30%

Kalbe Farma Tbk. menargetkan kontribusi obat biosimilar naik menjadi 25% - 30% dalam 5 tahun mendatang. Saat ini, obat biosimilar menyumbang 10% dari pendapatan obat resep perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 3. WIKA Bidik Proyek *Offshore*

Wijaya Karya Tbk. akan mengantongi sejumlah nilai kontrak baru dari pekerjaan proyek di luar negeri (*offshore*) senilai Rp870 miliar pada kuartal I/2018. Tahun ini, WIKA menargetkan nilai kontrak baru Rp3,8 triliun sehingga order book 2018 menjadi Rp6,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. TCID Targetkan Tumbuh Double Digit

Mandom Indonesia Tbk. menyiapkan sejumlah strategi sebagai upaya merealisasikan target pertumbuhan double digit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. TINS Bidik Laba Bersih Rp1 Triliun

Pada 2018, emiten tambang logam PT Timah Tbk. (TINS) menargetkan laba bersih meningkat signifikan menuju Rp1 triliun dari estimasi tahun lalu sejumlah Rp506 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Laba Bank Permata Positif

Konsolidasi PT Bank Permata Tbk. dalam 2 tahun terakhir mulai membuahkan hasil. Hal itu terlihat dari laba yang dibukukan pada 2017 mencapai Rp748 miliar, membaik dari tahun sebelumnya yang sempat merugi Rp6,48 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. Semen Baturaja dan Waskita Realty Terbitkan MTN Rp550 Miliar

Waskita Karya Realty dan Semen Baturaja Tbk menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp550 miliar dengan kupon masing-masing sebesar 10% dan 9,9%. (Investor Daily)